

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN SUBJEK PAJAK DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

Atik Yunawati

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
e-mail: atikyunawati78@gmail.com

## ABSTRACT

*The aim of this research to analyze influence of SPPT, sanction, service of duration and lease to compliance of lease subject in doing payment of PBB and also dominant variable have an effect on to compliance of lease subject in doing payment of PBB. This research represents research of survey. Source of data use primary data that is data and questioner of secondary. Technique intake of sampling purposive sample, that is in chosen sample fully pursuant to consideration of researcher alone regarding equipment of data, clarity of data, available and also of data to be collected for this research. Amount of taken sample 88 people of subject lease. Criterion of Sample is lease subject which have done arrears in payment of PBB residing in country sides in district of Mojolaban owning ranking 5 under. Technique analyzes data use doubled linear regression, test of t, test F and coefficient of determination ( $R^2$ ). Result of data analysis obtained by SPPT and sanction  $t_{count} > t_{table}$ . Both there is influence which is significant among SPPT and also sanction has an effect on to Compliance of Subject lease in doing payment of PBB. Service of lease and duration to compliance of subject lease value of significances ( $p$ -value)  $> 0,005$ . Meaning  $H_0$  accepts and  $H_a$  refused by its meaning do not there are influence among service of lease to compliance of subject lease in doing payment of PBB.  $F_{count} > F_{table}$  hence  $H_0$  refused to mean  $H_a$  accepted by that is there is influence among SPPT, Sanction, Service of lease and Duration to Compliance of Subject lease in doing Payment of PBB. Analysis Data got by  $R^2$  60, 9%. Meaning influence of SPPT, Sanction, Service of lease and duration to compliance of subject lease in doing payment of PBB and the rest influenced by other variable which do not check by its research variable. Conclusion of research for example SPPT have an effect on to compliance of taxes subject in doing payment of PBB. Sanction have an effect on to compliance of taxes subject in doing payment of PBB. Service of taxes do not have an effect on to compliance of taxes subject in doing payment of PBB. Duration do not have an effect on to compliance of taxes subject in doing payment of PBB. Dominant variable have an effect on to compliance of taxes subject in doing payment of PBB is Sanction.*

**Keywords:** *SPPT, Sanction, Service of lease, Duration to Compliance of Subject Lease*

## PENDAHULUAN

Sumber pendanaan berupa Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dapat dimanfaatkan untuk berbagai fungsi penentuan kebijakan yang terkait dengan bumi dan bangunan. Penerimaan PBB memberikan kontribusi terhadap penerimaan pajak yang relatif kecil, namun PBB merupakan sumber penerimaan yang sangat potensial bagi daerah.

Realitas dalam pembayaran PBB ini biasanya subjek pajak selalu menunda dalam membayar pajak dengan berbagai alasan, sehingga bila waktu pembayaran hampir selesai baru

para subjek pajak berbondong-bondong untuk membayar pajak. Ada juga yang terlambat membayarnya.

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk menganalisis sejauhmana kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo yang terdiri dari 15 Desa dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Penulis memilih masyarakat di Kecamatan Mojolaban karena penduduk atau masyarakat di Kecamatan Mojolaban bermacam-macam jenis pekerjaannya, tingkat pendidikan, corak kehidupan dan kepemilikan lahan berupa tanah dan bangunan sebagai objek pajak Bumi dan Bangunan, karena sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani. Dari sisi ketertiban dalam pengumpulan SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang), pemberian sanksi, pelayanan pajak yang memadai, dan jangka waktu pembayaran yang diberikan menjadi pertimbangan subjek pajak di Kecamatan Mojolaban pada tingkat kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, sehingga menurut peneliti, memungkinkan untuk dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini merupakan *review* dari penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan dan Biaya Kepatuhan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM” di mana analisis data diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Semakin baik kualitas pelayanan petugas pajak dan semakin berat sanksi perpajakan yang dikenakan pada Wajib Pajak UMKM maka akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Di samping itu, biaya kepatuhan pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan subjek Pajak UMKM. Semakin besar biaya kepatuhan pajak maka kepatuhan Wajib Pajak UMKM akan menurun. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu variabel yang diteliti pengaruhnya terhadap kepatuhan subjek pajak. Pada penelitian terdahulu faktor yang mempengaruhi adalah kualitas pelayanan, petugas pajak, sanksi perpajakan dan biaya kepatuhan pajak, sedangkan variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah SPPT, sanksi, pelayanan dan jangka waktu.

Secara garis besar, antara rencana dan realisasi penerimaan PBB untuk Kecamatan Mojolaban kabupaten Sukoharjo terjadi fluktuasi yang tidak menentu dari tahun ke tahun, namun pada periode 2012 – 2013 belum mencapai target karena posisi pelunasan PBB berdasarkan info dari Kantor Pratama Pajak, Area kecamatan Mojolaban menempati posisi no 11 dari 12 kecamatan yang berada di Kabupaten Sukoharjo. Untuk itu peneliti akan menganggap perlunya membahas penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

## **METODE**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Bahasan penelitian ini adalah bidang perpajakan yang bertujuan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Populasi didefinisikan sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Subjek Pajak yang dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2014 di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo, yaitu berjumlah 30.819 orang. Sampel di ambil 2% x 4380 dari jumlah subjek pajak yang melakukan tunggakan pembayaran PBB yang memiliki ranking 5 terbawah, sejumlah 88 orang subjek pajak yang akan menjadi responden pada penelitian ini sudah memenuhi dan melebihi syarat minimal. Sumber data menggunakan data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, yaitu hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti serta data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder pada penelitian ini

diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang telah ada pada kantor kecamatan (jumlah subjek pajak), internet (dana penerimaan pajak) dan sumber lainnya.

Instrumen penelitian yang digunakan data kualitatif, yaitu suatu data yang tidak berbentuk angka tetapi berbentuk keterangan-keterangan dari petugas dan dari subjek pajak di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo serta data kuantitatif, yaitu data yang berupa hasil penerimaan jumlah pajak dan jumlah Subjek Pajak PBB.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode: 1) metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab. 2) metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden agar mendapatkan data yang lebih mendalam dan akurat. Serta metode dokumentasi, dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan terhadap dokumen-dokumen dan data lain yang dapat menunjang penelitian.

Teknik analisis data menggunakan uji kelayakan data, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik, meliputi multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan normalitas. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL

Gambaran umum responden memberikan informasi tentang karakteristik responden, sebagaimana terlihat pada tabel 1.

Tabel 1  
Analisis Karakteristik Responden

| Karakteristik       | Jenis Kelamin  | Frekuensi | Persentase | Persen Kumulatif |
|---------------------|----------------|-----------|------------|------------------|
| Jenis Kelamin       | Laki-Laki      | 75        | 85,23%     | 85,23%           |
|                     | Perempuan      | 13        | 14,77%     | 100%             |
|                     | Total          | 88        | 100%       |                  |
| Umur Responden      | < 30 tahun     | 2         | 2,27%      | 2,27%            |
|                     | 30 - 40 tahun  | 31        | 35,23%     | 37,5%            |
|                     | 41 - 55 tahun  | 38        | 43,18%     | 80,68%           |
|                     | >55 tahun      | 17        | 19,32%     | 100%             |
|                     | Total          | 88        | 100%       |                  |
| Pendidikan Terakhir | Tidak tamat SD | 0         | 0          | 0                |
|                     | SD             | 17        | 19,32%     | 19,32%           |
|                     | SMP            | 31        | 35,23%     | 54,55%           |
|                     | SMA            | 35        | 39,77%     | 94,32%           |
|                     | Diploma        | 3         | 3,41%      | 97,73%           |
|                     | S1/S2          | 2         | 2,27%      | 100%             |
|                     | Total          | 88        | 100%       |                  |

Sumber: Data primer diolah, 2015

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui menguji kevalidan indikator dari variabel SPPT ( $X_1$ ), Sanksi ( $X_2$ ), Pelayanan Pajak ( $X_3$ ), Jangka Waktu ( $X_4$ ) dan Kepatuhan Subjek Pajak dalam Melakukan Pembayaran PBB ( $Y$ ). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *corrected item total correlation* dengan  $r_{tabel}$  (Ghozali, 2005).

Tabel 2  
Hasil Uji Validitas

| Indikator                         | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|-----------------------------------|--------------|-------------|------------|
| <b>SPPT (X1)</b>                  |              |             |            |
| a. Item 1                         | 0,608        | 0,207       | Valid      |
| b. Item 2                         | 0,653        | 0,207       | Valid      |
| c. Item 3                         | 0,593        | 0,207       | Valid      |
| d. Item 4                         | 0,662        | 0,207       | Valid      |
| e. Item 5                         | 0,549        | 0,207       | Valid      |
| <b>Sanksi (X2)</b>                |              |             |            |
| a. Item 1                         | 0,651        | 0,207       | Valid      |
| b. Item 2                         | 0,604        | 0,207       | Valid      |
| c. Item 3                         | 0,572        | 0,207       | Valid      |
| d. Item 4                         | 0,699        | 0,207       | Valid      |
| e. Item 5                         | 0,743        | 0,207       | Valid      |
| <b>Pelayanan Pajak (X3)</b>       |              |             |            |
| a. Item 1                         | 0,775        | 0,207       | Valid      |
| b. Item 2                         | 0,625        | 0,207       | Valid      |
| c. Item 3                         | 0,571        | 0,207       | Valid      |
| d. Item 4                         | 0,757        | 0,207       | Valid      |
| e. Item 5                         | 0,763        | 0,207       | Valid      |
| <b>Jangka Waktu (X4)</b>          |              |             |            |
| a. Item 1                         | 0,670        | 0,207       | Valid      |
| b. Item 2                         | 0,817        | 0,207       | Valid      |
| c. Item 3                         | 0,610        | 0,207       | Valid      |
| d. Item 4                         | 0,814        | 0,207       | Valid      |
| e. Item 5                         | 0,730        | 0,207       | Valid      |
| <b>Kepatuhan Subjek Pajak (Y)</b> |              |             |            |
| a. Item 1                         | 0,622        | 0,207       | Valid      |
| b. Item 2                         | 0,595        | 0,207       | Valid      |
| c. Item 3                         | 0,466        | 0,207       | Valid      |
| d. Item 4                         | 0,574        | 0,207       | Valid      |
| e. Item 5                         | 0,715        | 0,207       | Valid      |

Sumber: Data primer diolah, 2015

Tabel 3  
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                   | $r_{Alpha}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|----------------------------|-------------|-------------|------------|
| SPPT (X1)                  | 0,606       | 0,207       | Reliabel   |
| Sanksi (X2)                | 0,643       | 0,207       | Reliabel   |
| Pelayanan Pajak (X3)       | 0,730       | 0,207       | Reliabel   |
| Jangka Waktu (X4)          | 0,775       | 0,207       | Reliabel   |
| Kepatuhan Subjek Pajak (Y) | 0,615       | 0,207       | Reliabel   |

Sumber: Data primer diolah, 2015

Tabel 4  
Hasil Uji Asumsi klasik

| Variabel Terikat | Variabel Bebas  | Uji Asumsi Klasik   | Hasil Uji                               | Kesimpulan                    |
|------------------|-----------------|---------------------|---|-------------------------------|
| Kepatuhan        | SPPT            | Uji                 | Tolerance (0,981) > 0,1                 | Tidak ada mulikolinearitas    |
|                  |                 | Multikolinearitas   | VIF 2,090 < 10                          |                               |
| Subjek Pajak     | Sanksi          | Uji                 | P = (0,121; 0,103; 0,481; 0,567) > 0,05 | Tidak ada heteroskedastisitas |
|                  |                 | Heteroskedastisitas |   |                               |
|                  | Pelayanan Pajak | Uji Autokorelasi    | Asymp. Sig. 0,284 (> 0.05),             | Tidak ada autokorelasi        |
|                  | Jangka Waktu    | Uji Normalitas      | Sig = 0,830 > 0,05                      | Residual normal               |

Sumber: Data primer diolah, 2015

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (SPPT, Sanksi, Pelayanan Pajak, Jangka Waktu) dengan variabel terikat (Kepatuhan Subjek Pajak), baik secara parsial maupun bersama-sama. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh SPPT, Sanksi, Pelayanan Pajak, dan Jangka Waktu terhadap kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran PBB.

Tabel 5  
Hasil Uji Hipotesis

| Variabel                        | Koefisien | Nilai t | Signifikansi |
|---------------------------------|-----------|---------|--------------|
| (Constant)                      | 3,317     | 1,780   | 0,079        |
| SPPT                            | 0,152     | 2,821   | 0,006        |
| Sanksi                          | 0,471     | 5,075   | 0,000        |
| Pelayanan Pajak                 | 0,102     | 1,549   | 0,125        |
| Jangka Waktu                    | 0,149     | 1,996   | 0,049        |
| F : 31,530                      |           |         |              |
| Adjusted R <sup>2</sup> : 0,609 |           |         |              |

Sumber: Data primer diolah, 2015

Persamaan untuk analisis regresi linear berganda secara statistik:

Persamaan yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 3,317 + 0,152X_1 + 0,471X_2 + 0,102X_3 + 0,149X_4$$

Interpretasi dari persamaan tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

Bahwa dari persamaan tersebut diketahui bahwa konstanta dan koefisien regresi masing-masing variabel dapat diketahui penjabarannya:

1.  $a = 3,317$

Konstanta mempunyai nilai 3,317 yang artinya jika variabel SPPT, sanksi, pelayanan pajak, dan jangka waktu bernilai nol atau tidak ada, maka kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran PBB sebesar 3,317 dan nilai tersebut merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti atau tergabung dalam variabel pengganggu (e).

2.  $b_1 = 0,152$

Variabel SPPT ( $X_1$ ) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,152 (positif) yang artinya apabila SPPT disampaikan maka kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran PBB meningkat.

3.  $b_2 = 0,471$   
Variabel sanksi ( $X_2$ ) mempunyai nilai koefisien regresi 0,471 (positif), artinya adanya sanksi dapat meningkatkan kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran PBB.
4.  $b_3 = 0,102$   
Variabel pelayanan pajak ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien regresi 0,102 (positif). Apabila pelayanan pajak meningkat akan meningkatkan kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran PBB.
5.  $b_4 = 0,149$   
Variabel jangka waktu ( $X_4$ ) didapat hasil koefisien regresi 0,149 (positif). Apabila jangka waktu lebih lama maka dapat meningkatkan kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran PBB.
6.  $e = error$

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari SPPT ( $X_1$ ), Sanksi ( $X_2$ ), Pelayanan Pajak ( $X_3$ ), Jangka Waktu ( $X_4$ ) terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran PBB ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh SPPT ( $X_1$ ) dengan nilai  $t_{hitung} = 2,821$  dan nilai  $t_{tabel} 2,000$ ; nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan keduanya ada pengaruh yang signifikan dengan arah parameter yang positif hal ini berarti bahwa pada SPPT ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kepatuhan Subjek Pajak dalam Melakukan Pembayaran PBB ( $Y$ ).

Analisis data dari Sanksi ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 5,075$  dengan tingkat probabilitasnya ( $Sig$ ) = 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  diketahui = 2,000 Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak yang artinya Sanksi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kepatuhan Subjek Pajak dalam Melakukan Pembayaran PBB ( $Y$ ).

Perhitungan  $t_{hitung}$  untuk pelayanan pajak ( $X_3$ ) = 1,549 dengan nilai signifikansi ( $p-value$ ) = 0,125. Nilai  $t_{tabel}$  diketahui = 2,000 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , ini berarti  $H_0$  terima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara Pelayanan Pajak ( $X_3$ ) terhadap kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran PBB ( $Y$ ).

Perolehan  $t$  test untuk variabel jangka waktu ( $X_4$ ) yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,996 < 2,000$ ) dengan nilai signifikansi ( $p-value$ )  $> 0,005$  yaitu ( $0,049 > 0,005$ ), berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara Jangka Waktu ( $X_4$ ) terhadap kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran PBB ( $Y$ ).

Hasil  $F_{hitung}$  sebesar 31,530 dan signifikansi 0,000. Sehingga diketahui tingkat signifikansi  $0,000 < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh antara SPPT ( $X_1$ ), Sanksi ( $X_2$ ), Pelayanan Pajak ( $X_3$ ) dan Jangka Waktu ( $X_4$ ) terhadap Kepatuhan Subjek Pajak dalam Melakukan Pembayaran PBB ( $Y$ ).

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,606 maka dapat diartikan bahwa 60,9 persen untuk Kepatuhan Subjek Pajak dapat di jelaskan oleh kedua variabel bebas yang terdiri dari SPPT, Sanksi, Pelayanan Pajak dan Jangka Waktu. Sedangkan sisanya 39,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Hasil analisis di atas maka hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi:

- $H_1$  : Ada pengaruh positif dan signifikan SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang) terhadap kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan dapat diterima kebenarannya.
- $H_2$  : Ada pengaruh positif dan signifikan adanya sanksi terhadap kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan dapat diterima kebenarannya.
- $H_3$  : Ada pengaruh positif dan signifikan pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan

- subjek pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan tidak dapat diterima kebenarannya.
- H<sub>4</sub> : Ada pengaruh positif dan signifikan jangka waktu berpengaruh terhadap kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan tidak dapat diterima kebenarannya.
- H<sub>5</sub> : Variabel yang dominan berpengaruh terhadap kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan adalah Sanksi dapat diterima kebenarannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner yang diterima, dapat ditarik beberapa kesimpulan, keterbatasan serta saran.

Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) berpengaruh terhadap kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh SPPT ( $X_1$ ) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan keduanya ada pengaruh yang signifikan dengan arah parameter yang positif.

Adanya sanksi berpengaruh terhadap kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

Pelayanan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Angka  $t_{hitung}$  untuk pelayanan pajak ( $X_3$ )  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jangka waktu tidak berpengaruh terhadap kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Perolehan  $t$  test untuk variabel jangka waktu ( $X_4$ ) yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Variabel yang dominan berpengaruh terhadap kepatuhan subjek pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan adalah Sanksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Fidel, 2007, *Konsultan Pajak dan Wajib Pajak*, AMPARO'S Publishing, Jakarta.
- Ghozali, Imam., 2005, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, BP-Undip, Semarang.
- Gujarati, D., 2005, *Basic Econometrics, 5<sup>th</sup> Edition*, McGraw – Hill, Inc., New York.
- John Gotagaul. 2007. *Analisis Faktor yang Berpengaruh pada Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan*. Jurnal Akuntabilitas Maret 2007.
- Koentarto, Ilham, 2011, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus pada Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kota Waringin Barat)*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Kumasari, Ayu dan Widiastuti, Ni Putu Eka., 2010, *Kesadaran Wajib Pajak dari Sudut Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Tingkat Penghasilan dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan*. Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4, Fakultas Ekonomi, UPN Veteran, Jakarta.
- Mardiasmo, 2006, *Perpajakan (Edisi Revisi)*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Massofa.wordpress.com. Akses 1 September 2014.
- Nurmantu, Safri., 2003, *Pengantar Perpajakan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Pandiangan, Liberty dan Chr, Jimmy Lumban Gaol, 2005, *Memahami Undang-Undang Perpajakan Tahun 1994*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Pangestu dan Djarwanto, 2002, *Statistik Induktif*, BPFE, Yogyakarta.
- Prihartanto, Christian, Danang., 2013, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (Studi Kasus pada Wajib Pajak PBB P2 Kecamatan Pesantren Kota Kediri)*.

- Ricky Indra Gunawan, Tjahjanulin, Domai, Siswidayanto, 2011, *Analisa Tunggal Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Desa Pandanlandung Kabupaten Malang)*.
- Setiaji, Bambang., 2008, *Cara Mudah Analisis Kuantitatif, dilengkapi dengan Tutorial SPSS*, Al Es'af University Press, Jakarta.
- Suandy, Erly (I), 2001, *Hukum Pajak*, Salemba Empat, Jakarta.
- Suandy, Erly (II), 2002, *Perencanaan Pajak*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2010., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke-11 Alfabeta, Bandung.
- Suryadi, 2006, *Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Penerimaan Pajak: Suatu Survei di Wilayah Jawa Timur*.
- Thalib, Gustin., 2013, *Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Objek Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Kota Timur*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Thoyib M., *Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Palembang*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Valentina, Maria, Yovina., Khairani, Siti., dan Fajriana, Icha., *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Pemerintah Daerah Palembang dalam Menerima Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Kota Palembang)*. Skripsi, STIE MDP.
- Waluyo, 2006, *Perubahan Perundang-Undangan Pajak Era Reformasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- www.ortax.org. Akses 1 September 2014
- Zain Muhammad, 2003, *Manajemen Perpajakan*, Salemba Empat, Jakarta.